

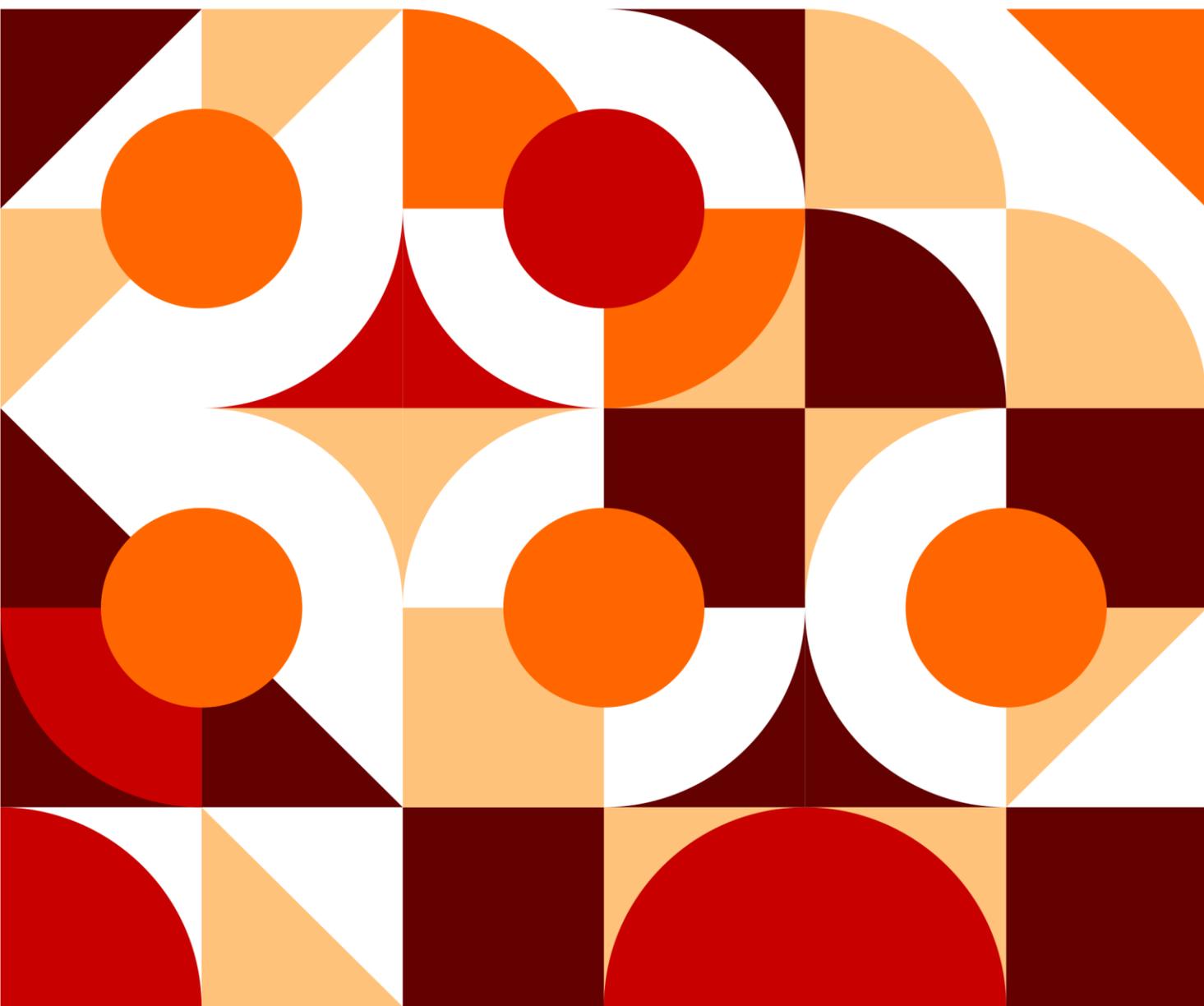


Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Modul Pelatihan
Peningkatan Kompetensi Numerasi untuk Guru

Modul Mahir

Pengetahuan dan Pengalaman Numerasi yang Dibawa Peserta Didik



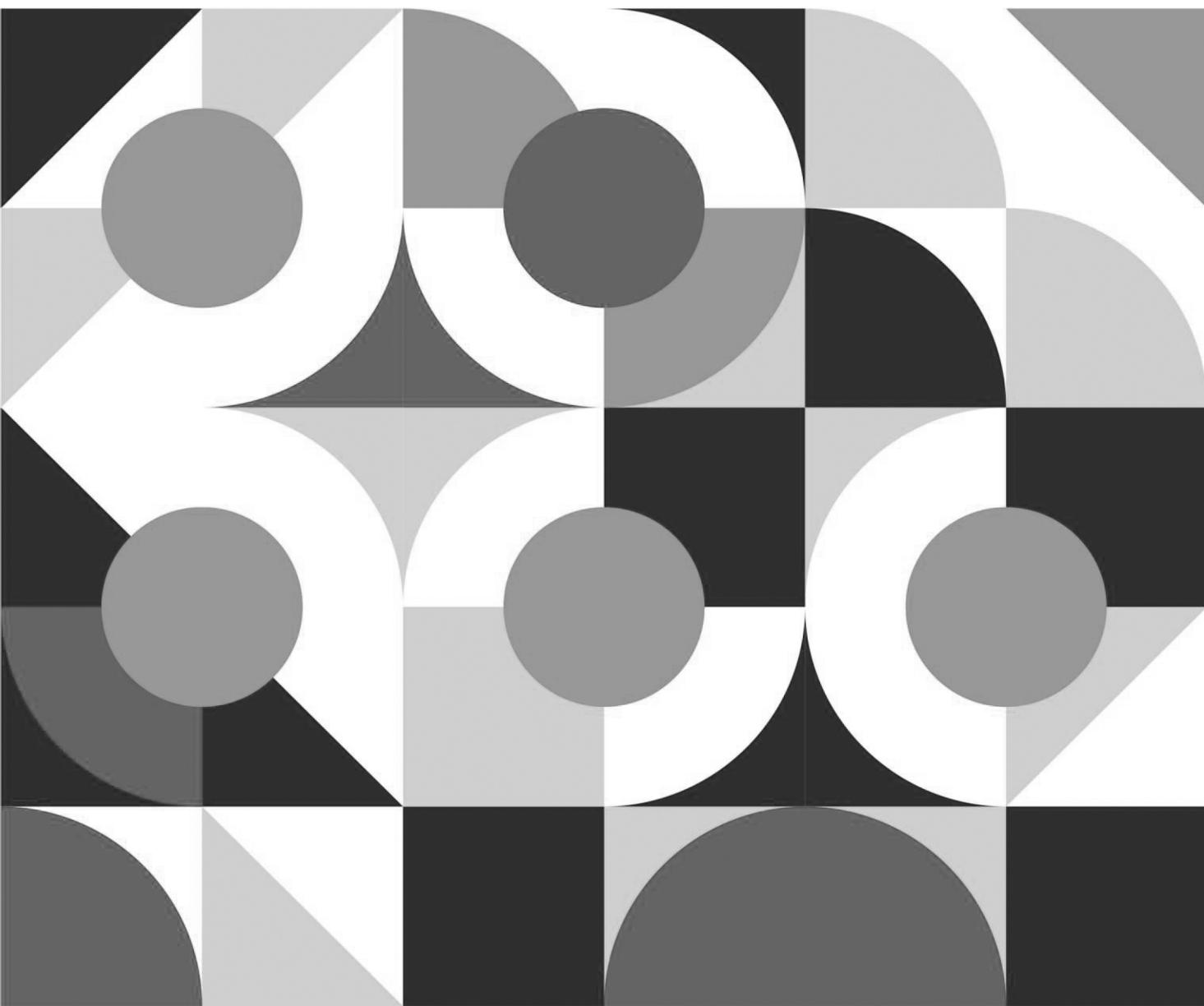


Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Modul Pelatihan
Peningkatan Kompetensi Numerasi untuk Guru

Modul Mahir

Pengetahuan dan Pengalaman Numerasi yang Dibawa Peserta Didik



Modul Pelatihan Peningkatan Kompetensi Numerasi untuk Guru

Pengetahuan dan Pengalaman Numerasi yang Dibawa Peserta Didik

Penulis:

Sitti Busyah Muchsin

Cover & Layout:

Tim Desain Grafis

Copyright © 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengopi sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersi tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kata Pengantar

Pendidikan di Indonesia membutuhkan penguatan numerasi. Hal ini berangkat dari fakta bahwa beragam survei di tingkat nasional dan internasional secara konsisten, dari tahun ke tahun, menunjukkan kemampuan numerasi siswa tidak mengalami peningkatan signifikan bahkan cenderung menurun. Salah satunya nilai kemampuan numerasi siswa di Indonesia melalui *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang diselenggarakan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)* menyatakan bahwa sekitar 71% siswa tidak mencapai tingkat kompetensi minimum matematika.

Kebijakan Kemendikbud Ristek yakni Merdeka Belajar, menguatkan literasi dan numerasi peserta didik, menjadi salah satu program prioritas. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, meletakkan penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila serta kompetensi literasi dan numerasi peserta didik, sebagai fokus dalam Standar Kompetensi Lulusan pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar. Upaya ini sebagai wujud nyata implementasi penguatan Sumber Daya Manusia sebagaimana tertera dalam Peraturan Presiden tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 dan Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024.

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) telah menerbitkan Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Perdirjen GTK) Nomor 0340/B/HK.01.03/2022 tentang Kerangka Kompetensi Literasi dan Numerasi bagi Guru Pada Sekolah Dasar yang terkait dengan Perdirjen GTK Nomor 6565/B/GT/2020 tentang Model Kompetensi dalam Pengembangan Kompetensi Profesi Guru. Melalui Perdirjen ini diharapkan para pendidik memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang konsep literasi dan numerasi, serta dapat menerapkannya dalam pembelajaran yang bermakna.

Perumusan Kompetensi Numerasi Guru bertujuan untuk melengkapi model kompetensi Guru dengan peta terperinci mengenai Kompetensi Numerasi; memberikan acuan bagi Guru agar mampu memetakan perjalanan pembelajaran



(*learning journey*) diri terkait numerasi secara komprehensif dan terstruktur; serta memberikan acuan bagi lembaga penyelenggara pendidikan dan pelatihan dalam merancang dan melaksanakan program pelatihan dan pendampingan Guru terkait Kompetensi Numerasi.

Kompetensi Numerasi Guru dikembangkan berdasarkan kriteria kompetensi Guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diintegrasikan menjadi kategori model kompetensi pengetahuan profesional; praktik pembelajaran profesional; dan pengembangan profesi.

Direktorat Guru Pendidikan Dasar telah menyelesaikan seri Modul Pelatihan Peningkatan Kompetensi Numerasi Untuk Guru yang terbagi menjadi 4 jenjang kompetensi: Berkembang, Layak, Cakap, dan Mahir. Modul-modul ini nantinya dapat digunakan sebagai panduan operasional bagi lembaga penyelenggara pendidikan dan pelatihan guru sekolah dasar. Seri Modul Pelatihan Peningkatan Kompetensi Numerasi Untuk Guru ini terdiri dari 40 Modul, disusun berdasarkan 4 jenjang kompetensi dengan masing-masing jenjang terdiri dari 10 cakupan.

Selanjutnya modul-modul panduan pelatihan ini dapat disebarluaskan, dimanfaatkan, dan diperbanyak baik dalam bentuk digital maupun cetak. Semoga dengan diluncurkannya modul-modul ini, percepatan peningkatan kompetensi numerasi guru sekaligus capaian numerasi siswa secara bersama-sama dapat kita wujudkan.

Jakarta, Desember 2022

Direktur Guru Pendidikan Dasar,



Dr. Drs. Rachmadi Widdiharto, M.A.

Daftar Isi

Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	vii
Pengetahuan dan Pengalaman Numerasi yang Dibawa Peserta Didik	vii
Pengantar	vii
A. Gambaran Umum Modul	vii
B. Target Kompetensi	vii
C. Tujuan Pembelajaran	vii
D. Pola Pembelajaran	viii
E. Tagihan	viii
Pengalaman Numerasi	1
A. Pengantar	1
B. Aktivitas Pembelajaran	1
1. Pendahuluan	1
2. Koneksi	3
3. Penerapan	10
4. Refleksi	14
5. Evaluasi	15
Lembar Kerja	17
Bahan Bacaan	21
Daftar Pustaka	22



Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Pengetahuan dan Pengalaman Numerasi yang Dibawa Peserta Didik

Pengantar

A. Gambaran Umum Modul

Modul ini disusun untuk digunakan pada pelatihan guru tingkat Sekolah Dasar sebagai referensi dan inspirasi dalam mengembangkan suatu pembelajaran numerasi. Modul ini juga digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan guru (berkembang, layak, cakap, mahir) pada cakupan pengetahuan dan pengalaman numerasi yang dibawa peserta didik.

B. Target Kompetensi

Peserta diklat dapat menyintesis pengalaman aktivitas numerasi yang dibawa peserta didik dari luar sekolah dan diterapkan untuk membelajarkan numerasi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta diklat mampu memadukan beragam pengetahuan aktivitas numerasi peserta didik dari luar sekolah sebagai pemantik pembelajaran
2. Peserta diklat mampu memadukan berbagai pengalaman aktivitas numerasi yang dibawa peserta didik dari luar sekolah sebagai stimulus pembelajaran numerasi
3. Peserta diklat mampu memadukan pengalaman aktivitas numerasi yang dibawa peserta didik dari luar dan diterapkan untuk membelajarkan numerasi



D. Pola Pembelajaran

Pelatihan ini dirancang dengan menerapkan tiga tahapan yang saling terkait dan berkelanjutan yaitu pola *in-on-in* dengan menggunakan modul berbasis ICARE (*Introduction/Pendahuluan, Connection/Koneksi, Application/Penerapan, Reflection/Refleksi, Evaluation/Evaluasi*). Tahap pertama adalah kegiatan *In-Service Training 1 (in-1)* yaitu pembelajaran bagian Pendahuluan dan Koneksi melalui kegiatan tatap muka antara peserta diklat yakni guru dengan fasilitator. Tahap kedua adalah *On the Job Training* untuk melaksanakan bagian Penerapan yakni peserta melakukan pendalaman materi dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan pada saat *in-1*. Terakhir adalah *sharing* pengalaman pada tahap *In-Service Training 2 (in-2)* dimana peserta mengerjakan bagian Refleksi dan Evaluasi. Pembelajaran yang digunakan pada pelatihan ini berbasis aktivitas di mana peserta akan membentuk pengalaman yang membantu pengetahuan dan keterampilannya agar berkembang. Selain itu, peserta akan menerapkan saat kembali ke instansi tempat bekerja. Refleksi akan dilakukan berdasarkan pengalaman penerapan nyata yang dilakukan.

E. Tagihan

Adapun beberapa tagihan yang harus dikumpulkan adalah:

1. Desain skenario pembelajaran numerasi
2. Video pembelajaran numerasi
3. Masukan dari rekan kerja
4. Refleksi diri dan rencana lanjutan

Pengalaman Numerasi

A. Pengantar

Pada dasarnya *mathematics is human activities*, yang berarti matematika berasal dari aktivitas manusia. Numerasi adalah kemampuan seseorang untuk memahami, menalar dan menyelesaikan masalah sehari-hari dengan menjadikan matematika sebagai alat untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, guru harus cerdas dan mempunyai intuisi yang tepat dalam memanfaatkan aktivitas numerasi yang dibawa peserta didik dari luar sekolah menjadi stimulus pembelajaran numerasi di kelas sehingga menciptakan suatu pembelajaran yang bermakna.

B. Aktivitas Pembelajaran

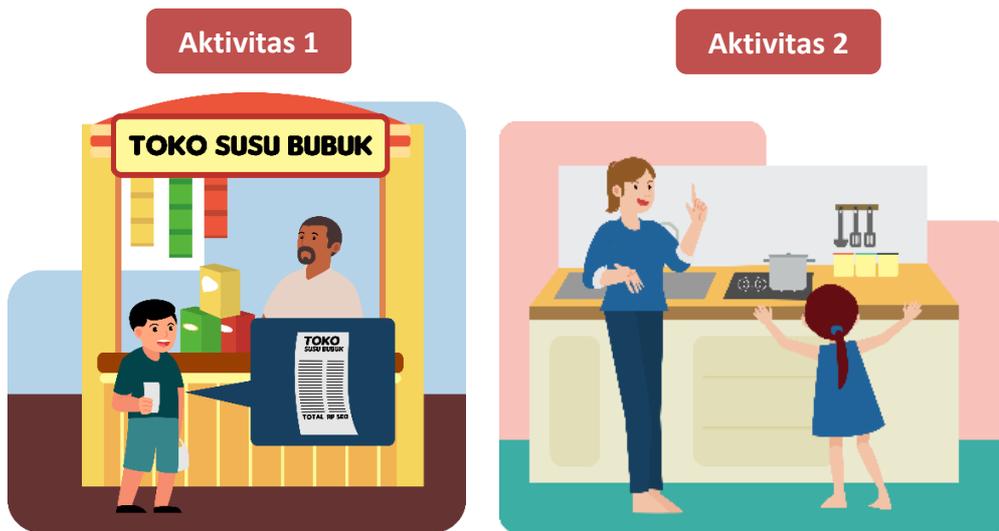
1. Pendahuluan

Tentunya Ibu Bapak guru hebat telah mampu mendeskripsikan pengalaman aktivitas numerasi yang dibawa peserta didik dari luar sekolah dan mulai digunakan untuk membelajarkan numerasi. Untuk menumbuhkan kemampuan Bapak dan Ibu dalam menyintesis pengalaman aktivitas numerasi yang dibawa peserta didik dari luar sekolah dan diterapkan untuk membelajarkan numerasi melalui modul ini, maka akan dipelajari beberapa hal sebagai berikut:

- a. Merumuskan unsur numerasi dari situasi tertentu.
- b. Merumuskan masalah numerasi terkait situasi tertentu.

Untuk mencapai hal tersebut, ayo kita perhatikan beberapa aktivitas numerasi berikut!

Amati kedua ilustrasi berikut ini!



Bagaimana tanggapan Anda terhadap kedua situasi dari ilustrasi di atas? Apakah bisa dijadikan stimulus dalam membelajarkan numerasi? Beri tanda centang (✓) pada tabel di bawah ini jika situasi yang disajikan pada ilustrasi dapat atau tidak dapat dijadikan stimulus dalam membelajarkan numerasi.

Stimulus

	Ya	Tidak
Aktivitas 1		
Aktivitas 2		

Bagaimana dengan Anda?

Apakah Anda sudah memiliki gambaran aktivitas numerasi yang dibawa peserta didik dari luar sekolah untuk dijadikan stimulus pembelajaran di kelas? (Ya/Tidak)

Jika Anda belum menguasai, tidak menjadi masalah karena pada materi modul ini Anda akan lebih mengenal bagaimana menggunakan pengalaman aktivitas

numerasi yang dibawa peserta didik dari luar sekolah dan merancang nya untuk diterapkan dalam membelajarkan numerasi.

2. Koneksi

Untuk mempelajari bagaimana menggunakan pengalaman aktivitas numerasi yang dibawa peserta didik dari luar sekolah dan diterapkan untuk membelajarkan numerasi, mari ikuti tahapan pada modul ini!

Anda dapat memperhatikan kembali gambar yang ada pada kegiatan pendahuluan.

Dalam menggunakan pengalaman aktivitas numerasi yang dibawa peserta didik dari luar sekolah dan diterapkan untuk membelajarkan numerasi, Ibu Bapak guru hebat dapat melakukan langkah-langkah berikut.

Aktivitas 1: Gambar Anak Berbelanja dan Sedang Memegang Struk Belanja



1. Mengidentifikasi unsur yang dapat dijadikan aktivitas numerasi dari situasi tertentu. Menurut guru, dari situasi tersebut dapat terjadi beberapa aktivitas numerasi, seperti:
 - a. Membandingkan harga barang untuk menentukan harga yang lebih murah.
 - b. Mengestimasi total belanjaan agar uang yang dibawa cukup untuk membayar semua barang.
 - c. Menghitung kandungan bahan pada komponen makanan atau minuman kemasan.

2. Menuliskan konten matematika yang terkait dengan unsur numerasi dari situasi tertentu.

Berdasarkan aktivitas numerasi yang disebutkan, maka konten matematika yang terkait dengan situasi tersebut adalah:

- a. Aktivitas numerasi: Membandingkan harga beberapa barang untuk menentukan harga yang lebih murah

Konten numerasi: Operasi hitung bilangan bulat, membandingkan bilangan bulat.

- b. Aktivitas numerasi: Mengestimasi total belanjaan agar uang yang dibawa cukup untuk membayar semua barang

Konten numerasi: Estimasi hasil penjumlahan bilangan ratusan dan ribuan.

- c. Aktivitas numerasi: Menghitung kandungan bahan pada komponen makanan atau minuman kemasan

Konten numerasi: Bilangan pecahan yaitu persen.

3. Merumuskan pertanyaan yang menuntut kemampuan numerasi peserta didik

Berdasarkan konten matematika yang telah disebutkan pada poin sebelumnya, maka selanjutnya guru dapat merumuskan pertanyaan yang menuntut kemampuan numerasi peserta didik dalam menyelesaikannya.

- a. Aktivitas numerasi: Membandingkan harga beberapa barang untuk menentukan harga yang lebih murah

Konten numerasi: Membandingkan bilangan bulat

Contoh pertanyaan:

Jika terdapat dua susu bubuk seperti di bawah ini.



Rp 47.400



1 Sachet = Rp 5000

Yang manakah susu yang sebaiknya kamu beli untuk berat yang sama? Jelaskan alasanmu.

- b. Aktivitas numerasi: Mengestimasi total belanjaan agar uang yang dibawa cukup untuk membayar semua barang

Konten numerasi: Estimasi hasil penjumlahan bilangan ratusan dan ribuan

Contoh pertanyaan:

Berikut beberapa barang yang sudah diambil dan dimasukkan ke keranjang oleh Candra.

Susu bubuk : Rp.47.400

Biskuit coklat : Rp.8.600

Kecap manis : Rp.5.400

Saus tomat : Rp.6.700

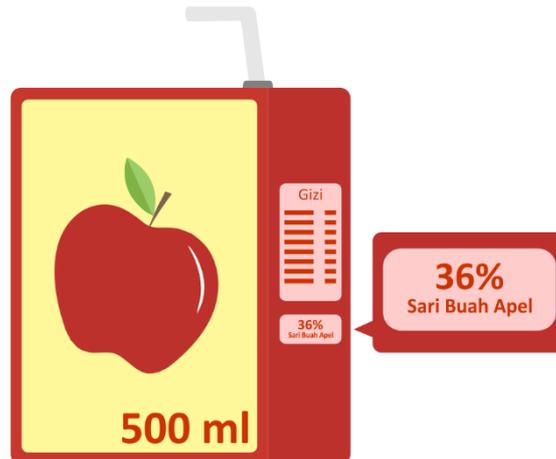
Jus buah kemasan : Rp.7.900

Jika Candra hanya membawa uang Rp.100.000, dan ia lupa membeli titipan ibu yaitu sabun cuci piring seharga Rp.18.900. Apakah uang Candra cukup untuk membeli titipan ibunya?

c. Aktivitas numerasi: Menghitung kandungan bahan pada komponen makanan atau minuman kemasan

Konten numerasi: Bilangan pecahan yaitu persen.

Contoh pertanyaan:



Candra membeli jus buah kemasan. Ia membaca pada informasi nilai gizi terdapat sari buah apel 36%. Jika kemasan jus buah tersebut sebanyak 500ml, berapa mili liter kandungan sari buah apel?

Aktivitas 2: Gambar Anak Sedang Memasak Bersama Ibu



1. Mengidentifikasi unsur yang dapat dijadikan aktivitas numerasi dari situasi tertentu.

Menurut guru, dari situasi tersebut dapat terjadi beberapa aktivitas numerasi, seperti:

- a. Menimbang bahan makanan
- b. Menentukan jumlah bahan makanan yang sesuai dengan resep masakan
- c. Membagi makanan kepada anggota keluarga

2. Menuliskan konten matematika yang terkait dengan unsur numerasi dari situasi tertentu.

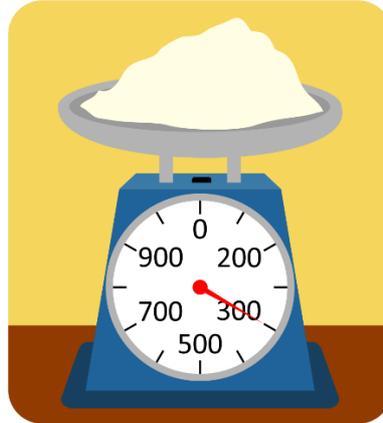
Berdasarkan aktivitas numerasi yang disebutkan oleh guru sebelumnya, maka konten matematika yang terkait dengan situasi tersebut adalah:

- a. Aktivitas numerasi: Menimbang bahan makanan
Konten numerasi: Konversi satuan berat
- b. Aktivitas numerasi: Menentukan jumlah bahan makanan yang sesuai dengan resep masakan
Konten numerasi: Rasio
- c. Aktivitas numerasi: Membagi makanan kepada anggota keluarga
Konten numerasi: Membandingkan bilangan pecahan

3. Merumuskan pertanyaan yang menuntut kemampuan numerasi peserta didik

Berdasarkan konten matematika yang telah disebutkan sebelumnya, maka selanjutnya guru dapat merumuskan pertanyaan yang menuntut kemampuan numerasi peserta didik dalam menyelesaikannya.

- a. Aktivitas numerasi: Menimbang bahan makanan
Konten numerasi: Konversi satuan berat
Contoh pertanyaan:



Nabila sedang membantu ibu memasak, ibu menyuruh Nabila untuk mengambil tepung sebanyak $\frac{1}{4}$ kg. Lalu Nabila mengambil sejumlah tepung dan menaruhnya ke dalam timbangan yang menunjukkan angka pada gambar di samping. Berapa gram kah tepung yang harus dikurangi oleh Nabila dari timbangan?

- b. Aktivitas numerasi: Menentukan jumlah bahan makanan yang sesuai dengan resep masakan

Konten numerasi: Rasio

Contoh pertanyaan:

Ibu akan memasak nasi goreng dengan resep seperti di bawah ini.

Bahan:

- | | |
|---------------------------------------|---------------------------------------|
| - Nasi putih 1 piring | - Merica bubuk 1/2 sdt |
| - Bawang putih 2 siung, cincang halus | - Kaldu bubuk rasa ayam 1/2 sdt |
| - Kecap 2 sdm | - Daun bawang 1 batang, cincang halus |
| - Saus tomat 2 sdm | - Telur ayam 1 butir |
| - Saus sambal 1 sdm | - Ayam suwir 2 sdm |
| - Saus tiram 1 sdm | - Sosis ayam 1 buah iris tipis |
| - Garam 1 sdt | - Margarin atau minyak goreng 3 sdm |

Jika ibu ingin memasak nasi goreng untuk 5 porsi, berapa merica bubuk yang dibutuhkan?



c. Aktivitas numerasi: Membagi makanan kepada anggota keluarga

Konten numerasi: Membandingkan bilangan pecahan

Contoh pertanyaan:

Ibu membuat kue, lalu dipotong dan dibagikan kepada anak-anaknya. Azim mendapat kue $\frac{1}{2}$ bagian dan Attar mendapat kue sebesar $\frac{1}{4}$ bagian. Siapa yang mendapatkan potongan kue lebih banyak?

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam menggunakan pengalaman aktivitas numerasi yang dibawa peserta didik dari luar sekolah dan diterapkan untuk membelajarkan numerasi dapat dilakukan dengan tiga langkah:

1. Mengidentifikasi unsur yang dapat dijadikan aktivitas numerasi dari situasi tertentu.
2. Menuliskan konten matematika yang terkait dengan unsur numerasi dari situasi tertentu.
3. Merumuskan pertanyaan yang menuntut kemampuan numerasi peserta didik

Berdasarkan contoh dari kedua aktivitas di atas, apakah Ibu dan Bapak guru hebat mempunyai pendapat lain terkait unsur yang dapat dijadikan aktivitas numerasi, konten matematika serta pertanyaan yang dapat menuntut kemampuan numerasi peserta didik? Tuliskan pendapat Ibu dan Bapak guru hebat pada tabel di bawah ini!

Aktivitas 1: Gambar anak berbelanja dan sedang memegang struk belanja	1. Mengidentifikasi unsur yang dapat dijadikan aktivitas numerasi dari situasi tertentu.
--	---



2. Menuliskan konten matematika yang terkait dengan unsur numerasi dari situasi tertentu.

.....
.....
.....

3. Merumuskan pertanyaan yang menuntut kemampuan numerasi peserta didik

.....
.....
.....

Aktivitas 2: Gambar anak sedang memasak bersama ibu



1. Mengidentifikasi unsur yang dapat dijadikan aktivitas numerasi dari situasi tertentu.

.....
.....
.....

2. Menuliskan konten matematika yang terkait dengan unsur numerasi dari situasi tertentu.

.....
.....
.....
.....

3. Merumuskan pertanyaan yang menuntut kemampuan numerasi peserta didik

.....
.....
.....
.....



Dari contoh di atas, Ibu dan Bapak guru hebat diharapkan memahami pentingnya penggunaan pemahaman aktivitas numerasi peserta didik yang ada di sekitar peserta didik untuk diterapkan dalam pembelajaran numerasi.

3. Penerapan

Kegiatan *In Service*

Setelah memahami bagaimana menggunakan pengalaman aktivitas numerasi yang dibawa peserta didik dari luar sekolah dan diterapkan untuk membelajarkan numerasi, ayo lakukan kegiatan berikut ini dengan menjawab pertanyaan di bawah ini!

- 1) Lakukan pengamatan pada keadaan sekitar atau lakukan pencarian melalui sumber di berbagai situs mengenai berita atau isu terkini yang dekat dengan peserta didik. Lalu, tuliskan situasi yang menarik pada tabel di bawah ini!

No.	Situasi
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

- 2) Dari situasi yang menarik pada soal nomor 1, tuliskan aktivitas numerasi, konten numerasi terkait dan contoh pertanyaan yang menuntut kemampuan numerasi peserta didik.

	Aktivitas Numerasi	Konten Numerasi	Contoh Pertanyaan
Situasi 1			
Situasi 2			
Situasi 3			
Situasi 4			
Situasi 5			



Kegiatan *On the job*

- 1) Lakukan pengamatan terhadap situasi yang menarik yang terjadi di kelas atau sekolah yang terkait dengan peserta didik. Lalu, tuliskan situasi menarik yang dapat dijadikan stimulus pembelajaran numerasi pada tabel di bawah ini!

No.	Situasi
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

- 2) Dari situasi yang menarik pada soal nomor 1, tuliskan unsur numerasi, konten matematika terkait dan pertanyaan yang menuntut kemampuan numerasi peserta didik.

	Aktivitas Numerasi	Konten Numerasi	Contoh Pertanyaan
Situasi 1			
Situasi 2			
Situasi 3			
Situasi 4			
Situasi 5			



- 3) Dari contoh pertanyaan pada soal nomor 2, buatlah skenario desain pembelajaran numerasi berdasarkan aktivitas numerasi yang dibawa peserta didik.

- 4) Implementasikan skenario pembelajaran yang telah dibuat pada soal nomor 3 di kelas Anda, rekam dan buatlah video pembelajaran numerasi!

4. Refleksi

Setelah Anda menggunakan pengalaman aktivitas numerasi yang dibawa peserta didik dari luar sekolah dan diterapkan untuk membelajarkan numerasi, mintalah pendapat rekan sebangku atau kelompok Anda dengan menjawab pertanyaan di bawah ini.

- a. Apakah situasi yang Anda pilih sudah sesuai?
- b. Apakah aktivitas numerasi yang Anda tuliskan sudah sesuai dengan situasi?
- c. Apakah konten numerasi yang dikaitkan dengan unsur numerasi tersebut sudah sesuai?
- d. Apakah contoh pertanyaan yang Anda rumuskan telah menuntut kemampuan numerasi peserta didik?
- e. Catatlah saran dan masukan terkait desain skenario pembelajaran numerasi dan video implementasi pembelajaran numerasi Anda!

5. Evaluasi

Untuk mengakhiri kegiatan ini, Anda akan melakukan evaluasi secara mandiri dengan memilih pilihan setuju dan tidak setuju beberapa pernyataan berikut ini:

No	Pernyataan	Jawaban	
		Setuju	Tidak Setuju
1	Saya telah dapat mengidentifikasi aktivitas numerasi apa saja yang terdapat pada situasi tertentu.		
2	Saya telah dapat menentukan konten numerasi yang tepat sesuai dengan aktivitas numerasi yang diangkat dari situasi tertentu.		
3	Saya telah dapat merumuskan pertanyaan dari konten numerasi yang telah ditentukan sesuai dengan aktivitas numerasi yang ada.		
4	Saya telah dapat mendesain skenario pembelajaran numerasi berdasarkan pengalaman aktivitas numerasi yang dibawa peserta didik dari luar sekolah.		



Setelah Anda sudah dapat menggunakan pengalaman aktivitas numerasi yang dibawa peserta didik dari luar sekolah dan diterapkan untuk membelajarkan numerasi, maka datalah komentar rekan guru Anda:

No.	Pengalaman Numerasi	Komentar
1.	Aktivitas numerasi: Konten numerasi:	
2.	Aktivitas numerasi: Konten numerasi:	
3.	Aktivitas numerasi: Konten numerasi:	

Lembar Kerja

Lembar Kerja Pengalaman Aktivitas Numerasi Peserta Didik

Kelompok :
Anggota : 1.
 2.
 3.
 4.

- Perhatikan kedua gambar berikut!
- Setelah memperhatikan contoh aktivitas yang telah dipaparkan oleh instruktur/pelatih, apakah Ibu dan Bapak guru hebat mempunyai pendapat lain terkait unsur yang dapat dijadikan aktivitas numerasi, konten matematika serta pertanyaan yang dapat menuntut kemampuan numerasi peserta didik? Tuliskan pendapat Ibu dan Bapak guru hebat pada tabel di bawah ini!

Aktivitas 1: Gambar anak berbelanja dan sedang memegang struk belanja



1. Mengidentifikasi unsur yang dapat dijadikan aktivitas numerasi dari situasi tertentu.

.....
.....
.....



	<p>2. Menuliskan konten matematika yang terkait dengan unsur numerasi dari situasi tertentu.</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>3. Merumuskan pertanyaan yang menuntut kemampuan numerasi peserta didik</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>Aktivitas 2: Gambar anak sedang memasak bersama ibu</p> 	<p>4. Mengidentifikasi unsur yang dapat dijadikan aktivitas numerasi dari situasi tertentu.</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>5. Menuliskan konten matematika yang terkait dengan unsur numerasi dari situasi tertentu.</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>6. Merumuskan pertanyaan yang menuntut kemampuan numerasi peserta didik</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

Setelah memahami bagaimana menggunakan pengalaman aktivitas numerasi yang dibawa peserta didik dari luar sekolah dan diterapkan untuk membelajarkan numerasi, ayo lakukan kegiatan berikut ini dengan menjawab pertanyaan di bawah ini!

Lakukan pengamatan pada keadaan sekitar atau lakukan pencarian melalui sumber di berbagai situs mengenai berita atau isu terkini yang dekat dengan peserta didik. Lalu, tuliskan situasi yang menarik pada tabel di bawah ini!

No.	Situasi
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	



Dari situasi yang menarik pada soal nomor 1, tuliskan aktivitas numerasi, konten numerasi terkait dan contoh pertanyaan yang menuntut kemampuan numerasi peserta didik.

	Aktivitas Numerasi	Konten Numerasi	Contoh Pertanyaan
Situasi 1			
Situasi 2			
Situasi 3			
Situasi 4			
Situasi 5			

Bahan Bacaan

Untuk lebih memahami tentang numerasi silakan baca buku *Framework Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)* atau buku kemdikbud dan modul numerasi SD yang dapat diunduh pada tautan berikut

- <https://bit.ly/FrameworkAKM>
- <https://buku.kemdikbud.go.id/>
- <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/tingkat-sd-modul-belajar-literasi-numerisasi/>

atau scan barcode berikut





Daftar Pustaka

- Choo, C. B. (2007). *Activity-based approach to authentic learning in a vocational institute. Educational Media International*, 44(3), 185-205.
- Goos, M., Geiger, V., Dole, S., Forgasz, H., & Bennison, A. (2020). Numeracy Across the Curriculum. In *Numeracy Across the Curriculum*. <https://doi.org/10.4324/9781003116585>
- Han, W., Susanto, D., Dewayani, S., Pandora, P., Hanifah, N., Miftahussururi, M., & Akbari, Q. S. (2017). Materi pendukung literasi numerasi.
- Maknun, J., & Siahaan, P. (2017). An implementation of ICARE approach (introduction, connection, application, reflection, extension) to improve the creative thinking skills. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 812, No. 1, p. 012022). IOP Publishing
- Wijaya, A., & Dewayani, S. (2021). *Framework Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)*. Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

